

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II**  
**DI SMA NEGERI 1 AMBARAWA**



**Disusun Oleh :**

**Nama : SUPRIYADI**

**NIM : 6301409117**

**Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## HALAMAN PENGESAHAN

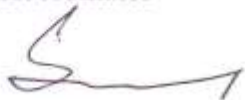
Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

Tanggal : 1 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator



**Drs. Slamet Sumarto, M.Pd**

NIP. 196101271986011001

Kepala Sekolah


**Drs. Maikal Soedijarto**

NIP. 196301211988031008



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



**Drs. Masugino, M.Pd**

NIP 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan anugerah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat melaksanakan PPL 2 dengan lancar, serta dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan PPL 2 tepat pada waktunya di SMA N 1 Ambarawa.

Laporan ini merupakan bukti bahwa penulis telah melaksanakan PPL 2 di SMA N 1 Ambarawa. Bersama ini pula penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada pihak yang telah membantu dalam penulian laporan ini, pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor UNNES.
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Bapak Drs. Slamet Sumarto, M.Pd selaku Dosen Koordinator PPL
4. Bapak Drs. Wahadi M.Pd selaku dosen pembimbing PPL 2.
5. Bapak Drs. Maikal Soedijarto selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Ambarawa.
6. Ibu C.Erna W, S.Pd selaku Koordinator Guru Pamong.
7. Bapak H. Purwanto selaku guru pamong.
8. Bapak dan Ibu guru beserta seluruh karyawan SMA N 1 Ambarawa.
9. Teman-teman PPL
10. Siswa-siswi SMA N 1 Ambarawa.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan PPL 2 ini.

Sebagai manusia biasa, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan PPL 2 ini masih banyak kekurangan baik dari segi tulisan, bahasa dan isi. Oleh karena itu masukan berupa saran, pendapat dan kritikan yang bersifat membangun sangat penulis harapkan guna penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga laporan yang telah disusun dapat memberikan manfaat bagi sekolah latihan pada umumnya dan bagi praktikan sendiri selaku penerus masa depan pendidikan pada khususnya

Ambarawa, Oktober 2012

Penyusun

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan .....	1
C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
D. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan .....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	
A. Dasar Hukum .....	3
B. Dasar Implementasi .....	4
C. Dasar konseptual.....	4
D. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan.....	5
E. Syarat dan Tempat Pelaksanaan .....	6
<b>BAB III PELAKSANAAN .....</b>	
A. Waktu dan Tempat.....	7
B. Tahapan Kegiatan .....	7
C. Materi Kegiatan .....	8
D. Proses pembimbingan .....	8
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	9
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	
A. Simpulan .....	11
B. Saran.....	11
REFLEKSI DIRI .....	12
LAMPIRAN.....	15

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Salah satu fungsi utama Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai lembaga pendidikan tinggi adalah mendidik calon guru dan tenaga pendidik yang profesional. Calon guru yang profesional harus memenuhi beberapa persyaratan yaitu menguasai kompetensi akademik kependidikan, kompetensi penguasaan substansi dan bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi guru yang harus dikuasai yaitu paedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Supaya kelak siap bertugas dalam bidang pendidikan, maka mahasiswa calon guru perlu mengikuti latihan yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Program PPL adalah kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa praktikan UNNES program kependidikan dan merupakan salah satu bentuk pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

### **B. Tujuan praktik pengalaman lapangan**

Sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 14 tahun 2012 BAB II Pasal 4, disebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus (PPL) adalah :

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional
2. Melatih praktikan agar dapat menyusun perangkat pembelajaran sebagai bekal dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.
3. Melatih praktikan agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pembelajaran kelas.

### **C. Fungsi program praktik pengalaman lapangan**

Praktek pengalaman lapangan memiliki fungsi memberikan bekal seta modal awal bagi mahasiswa praktikkan untuk mengenal dan lebih mampu menguasai lapangan dalam dunia pengajaran dan pendidikan.

### **D. Manfaat Pogram Praktik Pengalaman Lapangan**

Dengan melakanakan kegiatan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua yang terkait, diantaranya :

1. Manfaat Bagi Mahasiswa Praktikan
  - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikan secara langsung cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP.
  - b. Meningkatkan pemahaman praktikan terhadap model-model pembelajaran di kelas.
  - c. Meningkatkan kemampuan praktikan dalam memahami profesionalisme guru.
2. Manfaat Bagi Sekolah
  - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
  - b. Dapat menambah keprofesionalan guru.
  - c. Menambah wawasan model pembelajaran di sekolah tersebut.
3. Manfaat bagi UNNES
  - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan.
  - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
  - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Hukum**

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu

1. Undang-Undang
  - a. No. 20 thn 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 No. 78, tambahan Lembaran Negara No. 4301).
  - b. No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI tahun 2005 No. 157, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4586).
2. Peraturan Pemerintah
  - a. No. 60 thn 1999 tentang pendidikan tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 No. 115, tambahan Lembaran Negara No. 3869).
  - b. No. 19 thn 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, tambahan Lembaran Negara RI No.4496).
3. Keputusan Presiden
  - a. No 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
  - b. No. 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan Menjadi Universitas.
  - c. No.132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor UNNES.
4. Keputusan menteri Pendidikan dan kebudayaan No.278/0/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNNES.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional.
  - a. No 243/U/2000 tentang Pendoman Pendirian Perguruan Tinggi.
  - b. No. 225/0/2000 tentang Status UNNES.
  - c. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
  - d. No. 045//U/2002 tentang Kurikulum Inti.
  - e. No. 201/0/2003 tentang Perubahan Kemendikbud.
  - f. No. 278/0/1999 tentang Organisasi Tata Kerja UNNES.
6. Keputusan Rektor
  - a. No. 46/0/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta

Program Studi Pada program Pasca sarjana.

- b. No. 162/0/2004 tentang Penyelenggara, Pendidikan di UNNES.
- c. No. 163/0/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa UNNES.
- d. No. 35/0/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan UNNES.

## **B. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang sangat menunjang keberhasilan kompetensi atas salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)I.

Praktek Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktek Pengalaman Lapangan adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah, yaitu melalui praktek mengajar, praktek administrasi, praktek bimbingan dan konseling serta kegiatan kependidikan lain yang bersifat kulikuler dan ekstrakulikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Untuk itu, maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat memberikan bekal bagi setiap mahasiswa yang nantinya akan mendukung kepada pelayanan bimbingan dan konseling yakni dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing.

## **C. Dasar Konseptual**

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.



3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik di sekolah.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

#### **D. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan**

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan meliputi Mahasiswa program SI Reguler Pra Jabatan, Mahasiswa program SI dalam jabatan, Mahasiswa Program S1 Transfer, Mahasiswa Program S1 Penyetaraan, dan Mahasiswa Program Lain.

Mata Kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL 2 = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 kali 1 jam ( 60 menit) X 18 72 jam pertemuan.

Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan untuk program S dilaksanakan secara simultan dalam dua tahap yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I ( PPL I)
  - a. PPL I : dengan bobot 2 SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat (4) minggu efektif di sekolah atau tempat latihan.
  - b. Pada jurusan- jurusan dengan karakteristik tertentu perolehan minimal SKS diatur sendiri.
2. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap II ( PPL II)
  - a. PPL II : dengan bobot empat (4) SKS, dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam sate semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya.
  - b. PPL II diikuti oleh mahasiswa yang telah lulus PPL 1.

## **E. Syarat dan Tempat**

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL II sebagai berikut:

1. PPL diikuti oleh mahasiswa yang telah mengumpulkan minimal 110 sks, lulus mata Kuliah MKDK, SBM 1, SBM 2 atau (Das. Proses Pembelajaran 1, Das proses Pembelajaran 2), mata kuliah pendukung lainnya, dengan mendapat persetujuan Ketua Jurusan dan menunjukkan KHS Kumulatif dengan IPK min 2,00
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada Pusat Pengembangan PPL dan PKL secara Online
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan di kampus, di Sekolah, atau lembaga tempat latihan. Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota atau pimpinan lain yang sekarang dan terkait dengan tempat latihan.

Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah/ lembaga tempat latihan ditentukan oleh pusat Pengembangan PPL/ PKL UNNES dengan Instansi lain terkait. Mahasiswa pratikan melaksanakan PPL 1 dan 2 di Sekolah / Lembaga Tempat latihan yang sama.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan tempat**

a. Waktu

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMAN 1 Ambarawa, dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

b. Tempat

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMAN 1 Ambarawa, yang berlokasi di Jln. Yos Sudarso No. 46 Semarang.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

1. Pengenalan Lapangan

Pengenalan lokasi sangat berperan dalam pelaksanaan Program Praktik Lapangan (PPL) I ini, perlu diadakan pengenalan lapangan terhadap lokasi pelaksanaan Program Pratek Lapangan (PPL) dalam hal ini SMAN 1 Ambarawa.

Pada PPL ini mahasiswa diharapkan dapat mempraktekkan ilmu yang diperoleh dibangku kuliah untuk dapat mengaplikasikan ke dalam mengajar yang sesungguhnya yaitu di SMAN 1 Ambarawa.

Di samping praktek mengajar, praktikan juga dikenalkan dengan lingkungan sekolah yaitu bagaimana berinteraksi dengan sekolah. Dalam hal ini baik kepada guru, karyawan, maupun seluruh warga sekolah termasuk bagaimana berinteraksi dengan para siswa yang ada disana. Sedangkan observasi dan orientasi sekolah latihan digunakan agar praktikan mengetahui tugas wewenang seluruh staff sekolah latihan dan untuk memperoleh data-data yang diperlukan mengenai sekolah latihan. Observasi dan orientasi ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dengan pihak tertentu dan dengan survey keadaan.

2. Observasi Proses Belajar Mengajar (PBM)

Setelah melaksanakan observasi lapangan, mahasiswa praktikan mulai melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di ruang kelas. Praktikan melakukan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam PBM. Dari pengamatan cara mengajar guru pamong di kelas diharapkan mahasiswa

praktikan mempunyai bahan yang dapat dijadikan pertimbangan pada saat praktek mengajar nantinya.

Selain mengadakan pengamatan cara mengajar guru pamong, praktikan juga diberi tugas untuk membuat rencana pengajaran dan perangkatnya. Sedangkan pemberian tugas membuat perangkat pengajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mempunyai rencana atau membuat rencana terhadap materi yang akan disampaikan dan belajar membuat atau menyusun materi-materi yang akan disampaikan, cara-cara pengajaran yang ingin dilaksanakan, dan juga terhadap alokasi waktu yang tersedia. Karena dalam pengajaran mandiri, guru praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar dan mengembangkan materi di dalam kelas dengan bantuan dari guru pamong. Selain itu, guru praktikan dituntut untuk membuat perangkat mengajar yaitu rencana pembelajaran, Program Semester (PROMES), Program Tahunan (PROTA), Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

### **C. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan PPL II meliputi:

1. Observasi dan orientasi tempat latihan.
2. Wawancara.
3. Menyusun RPP, PROMES, PROTA, dan KKM.
4. Observasi proses belajar mengajar (PBM).
5. Pengajaran terbimbing.
6. Pengajaran mandiri.

### **D. Proses Pembimbingan**

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, oleh guru pamong.
2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan untuk mengajar di kelas di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Setelah selesai mengajar di kelas, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.

4. Di akhir masa-masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

1. Guru Pamong

Selama melaksanakan PPL II di SMAN 1 Ambarawa, mahasiswa praktikan PPL mendapat bimbingan dengan baik dari guru pamong. Karena mahasiswa jurusan ada dua orang maka dari pihak sekolah menyediakan dua orang guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan (Supriyadi) dari Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga adalah H. Purwanto.

2. Dosen Koordinator

Selama PPL II berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Untuk dosen koordinator di SMAN 1 Ambarawa adalah Drs. Slamet Sumarto, M.Pd. Beliau adalah dosen dari Fakultas Bahasa dan Seni UNNES.

3. Dosen Pembimbing

Selain didampingi oleh seorang dosen koordinator, mahasiswa juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing dialokasikan untuk masing-masing Jurusan (bidang studi). Adapun untuk Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan dari Fakultas Ilmu Keolahragaan, Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga adalah Drs. Wahadi, M.Pd.

Setelah melalui berbagai Program Praktek Lapangan (PPL). Maka pada minggu-minggu akhir pelaksanaan praktek lapangan mahasiswa praktikan menyusun laporan pelaksanaan Program Praktek Lapangan.

## **E. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam suatu kegiatan pastilah terdapat faktor pendukung dan penghambat. Praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL II dengan lancar dan dapat berjalan dengan baik karena didukung oleh beberapa faktor, antara lain :

1. Kesiapan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL II yang diwujudkan dalam bentuk:
  - a. Telah tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama PPL II berlangsung di SMAN 1 Ambarawa. Penyediaan tempat atau ruangan untuk mahasiswa praktikan sehingga memungkinkan mahasiswa praktikan untuk melakukan

diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL.

- b. Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang KBM.
2. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru pamong dan guru yang lain, staf karyawan, siswa, serta anggota sekolah yang lain.
3. Hubungan antar mahasiswa praktikan cukup harmonis, saling membantu jika praktikan lain mengalami kesulitan.

Adapun faktor penghambat antara lain :

1. Kurangnya pemahaman praktikan PPL terhadap tugas dan tanggung jawabnya selama di sekolah latihan.
2. Kesadaran belajar dalam diri siswa yang kurang sehingga dalam menerima pelajaran siswa banyak yang malas dalam mengikuti pelajaran.
3. Adanya siswa yang kurang berminat terhadap pelajaran sehingga menyebabkan malas belajar dan kurang memahami materi yang diberikan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- PPL merupakan mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh semua mahasiswa kependidikan S1.
- PPL dilaksanakan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional.
- Dengan adanya PPL diharapkan mahasiswa praktikan dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama di bangku kuliah.

#### **B. Saran**

Untuk lebih meningkatkan kualitas SMA N 1 Ambarawa, maka praktikan selaku mahasiswa PPL memberikan beberapa saran yang membangun yaitu sebagai berikut :

- Kedisiplinan peserta didik agar lebih ditingkatkan.
- *Punishment* atau hukuman yang diberikan kepada pelanggar norma sekolah lebih dipertegas pelaksanaannya.
- Meningkatkan koleksi kepustakaan guna menunjang proses pembelajaran dan sumber ilmu bagi peserta didik, guru, maupun karyawan.

Demikian penyusunan laporan PPL II telah praktikan selesaikan, dengan kesadaran bahwa masih banyak kekurangsempurnaan di dalamnya. Namun kami berharap, laporan ini dapat bermanfaat bagi praktikan khususnya dan para pembaca pada umumnya.

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : SUPRIYADI  
**Nim** : 6301409117  
**Jurusan** : Pendidikan Kepelatihan Olahraga  
**Fakultas** : Ilmu Keolahragaan

Berdasarkan Keputusan Rektor Unnes Nomor 14 tahun 2012 tentang pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan, Salah satu misi dari UNNES sebagai lembaga pendidikan tinggi adalah menyiapkan tenaga yang terdidik dan siap untuk bertugas dalam dunia pendidikan. Untuk jurusan kependidikan salah satu usaha yang dilakukan oleh UNNES untuk mencapai misi diatas dengan pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan ( PPL ) yang wajib diikuti oleh mahasiswa jurusan kependidikan.

Untuk tahun ini SMA Negeri 1 Ambarawa merupakan salah satu sekolah yang memberi kesempatan bagi mahasiswa PPL UNNES untuk mendapatkan pengalaman dalam hal kependidikan. Letak SMA Negeri 1 Ambarawa di Jln. Yos Sudarso No.46 Semarang. Kondisi fisik dari bangunan sekolah di SMA Negeri 1 Ambarawa dalam kondisi yang cukup bagus dan fasilitasnya pun memadai, Situasi belajar mengajar yang terjadipun sangat kondusif, hal ini karena adanya hubungan yang harmonis antara kepala sekolah, guru, karyawan maupun siswa-siswinya serta menjunjung kedisiplinan yang tinggi.

Kegiatan PPL dibagi menjadi dua tahap. Universitas Negeri Semarang (UNNES) menyelenggarakan PPL 1 dan PPL 2 dari tanggal 30 Juli s/d 20 Oktober 2012. Dari kegiatan PPL 2 diperoleh hasil sebagai berikut :

Hasil dari pelaksanaan PPL II yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan**

Olahraga adalah suatu kegiatan yang sangat diperlukan untuk menjaga kesehatan selain makan yang bergizi dan istirahat yang cukup serta pola makan yang teratur. Untuk itu dalam dunia pendidikan terdapat mata pelajaran olahraga agar siswa memperoleh kesehatan yang optimal untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Hal inilah yang menjadi kekuatan mata pelajaran penjasorkes di SMA N 1 Ambarawa. Selain itu SMA N 1 Ambarawa memiliki visi dan misi “ Tangguh dalam Imtaq, unggul dalam IPTEKS dan Or, ber etos kerja tinggi menuju puncak”. Hal ini terbukti dengan banyaknya cabang olahraga ekstrakurikuler antara lain : Atletik, karate, pencak silat, bola basket, bola voli, sepak bola, bulu tangkis dan renang.

SMA N 1 Ambarawa pernah menyelenggarakan kejuaraan basket tingkat kabupaten antar SMP, SMA/SMK. Prestasi yang diperoleh SMA N 1 Ambarawa antara lain : selalu juara umum basket dalam Bupati Cup dan atletik, pencak silat, bulu tangkis selalu mewakili tingkat provinsi dalam OOSN dan POPDA, hampir setiap kelas memiliki tim futsal. Namun begitu masih perlu adanya peningkatan dan pemeliharaan sarana prasarana olahraga demi prestasi yang lebih baik lagi dan siswa lebih bersemangat dalam latihan.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah**

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMAN I



Ambarawa sangat memadai khususnya dalam mata pelajaran PENJASORKES. Gedung dan ruang kelas kondisinya baik serta suasana pembelajaran yang kondusif. Sarana dan Prasarana di dalam pembelajaran PENJASORKES di SMAN 1 Ambarawa memiliki beberapa alat praktek olahraga yang cukup lengkap dan sudah cukup maksimal dalam penggunaannya. Bahkan peralatan olahraga yang sudah rusak pun masih dapat digunakan untuk membantu berjalannya proses belajar mengajar PENJASORKES, misalnya: bola plastik yang sudah pecah dapat digunakan sebagai cone, bola yang sudah rusak dapat diisi pasir kemudian dapat digunakan sebagai latihan beban, dll.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Dalam kegiatan PPL di SMA N 1 Ambarawa, praktikan dibimbing oleh Bapak H. Purwanto selaku guru pamong. Beliau adalah sosok yang baik akan praktikan, religius dan mempunyai pemikiran terbuka terhadap perkembangan pada dunia pendidikan secara luas dan olahraga pada khususnya contoh dimana beliau tidak banyak bicara akan tetapi mengutamakan pada kualitas kerja seorang pengajar, beliau juga cakap dalam semua cabang olahraga memiliki pervormen yang kuat sangat cocok dalam mengampu mata pelajaran PENJASORKES. Sebagai guru pamong beliau sudah banyak membantu dan juga memberi masukan yang sangat membantu praktikan dalam melaksanakan program PPL II.

Kualitas dosen pembimbing yaitu Drs. Wahadi, M.Pd sangat membantu kami dalam pelaksanaan PPL II dan diharapkan juga dari nasehat, bimbingan dan arahnya serta petunjuk dari beliau dapat menjadikan kami seorang tenaga pendidik yang handal.

### **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Kualitas pembelajaran di SMA N 1 Ambarawa sudah cukup bagus, ini terbukti dengan suasana pembelajaran yang kondusif yaitu tidak pernah terjadi perkelahian antar siswa maupun dengan sekolah lain. Siswa SMA N 1 Ambarawa merupakan siswa-siswa yang kritis sehingga selalu mempunyai kemauan untuk selalu maju, terbukti dalam proses pembelajaran, siswa selalu ingin menggali pengetahuan dari gurunya. Dalam pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatanpun sangat antusias, itu dibuktikan dengan banyaknya kejuaraan olahraga yang diraih, seperti kejuaraan sepak bola, bola basket, atletik, bulutangkis baik itu tingkat kabupaten maupun provinsi.

### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Dalam PPL II, praktikan melaksanakan PBM di dalam kelas. Selain itu praktikan juga mengamati segala jenis kegiatan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ambarawa. Melalui pengamatan tersebut, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman yang sangat berguna bagi praktikan untuk bekal nanti.

Praktikan yang sebelumnya sudah mendapatkan ilmu selama kuliah dalam bentuk teori-teori maupun praktik pembelajaran, berusaha seoptimal dan semaksimal mungkin menerapkannya di sekolah latihan. Praktikan berusaha menyesuaikan diri dengan memahami pembelajaran yang dilakukan guru pamong, dan mencoba untuk mengaktualisasikan diri dalam pembelajaran dengan bimbingan dari guru pamong dan arahan dari dosen pembimbing.

## 6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Melaksanakan PPL II

Setelah melakukan praktek mengajar di SMA N 1 Ambarawa didalam kelas maupun lingkungan sekolah untuk melaksanakan PPL II, praktikan merasakan besarnya manfaat yang didapatkan. Praktikan dapat mengetahui cara-cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran khususnya mata pelajaran olahraga. Selain itu praktikan juga mengetahui karakter siswa-siswi baik pada saat KBM dikelas ataupun saat KBM dilapangan tempat praktikan melakukan observasi. Dari kegiatan PPL II ini sangat terbantu dengan adanya PPL I.

## 7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Keberhasilan dalam pembelajaran tidak hanya bergantung dari siswa dan guru, namun juga didukung oleh sarana dan prasarana serta pemberdayaan warga sekolah secara bijaksana. Untuk sekolah latihan yaitu SMA N 1 Ambarawa agar memberikan dorongan kepada siswa dengan program-program sekolah yang menunjang pembelajaran serta penambahan dan perawatan sarana prasarana yang telah ada. Tidak lupa pula kepada semua siswa SMA N 1 Ambarawa Kabupaten Semarang agar terus giat dan rajin dalam belajar untuk meraih prestasi yang optimal, baik di bidang akademik maupun non akademik demi mewujudkan siswa yang prima dalam prestasi dan santun dalam perilaku serta tinggi dalam imtaq.

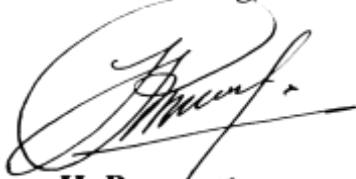
Sedangkan bagi pihak UNNES, sebagai institusi pencetak produk-produk guru yang professional dan handal, maka UNNES perlu meningkatkan kualitas dengan benar-benar menyeleksi calon mahasiswa dan lebih meningkatkan koordinasi dengan pihak sekolah yang digunakan sebagai tempat PPL bagi mahasiswanya.

Semoga pelaksanaan PPL berikutnya lebih memperhatikan aspek peningkatan keterampilan praktikan dalam pengajarannya dengan memberikan pembekalan yang memadai baik saat masih kuliah maupun sebelum pelaksanaan PPL.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL II di SMA N 1 Ambarawa.

Ambarawa, Oktober 2012

Guru Pamong,



**H. Purwanto**  
**NIP. 196210281986011001**

Praktikan,



**Supriyadi**  
**NIM. 6301409117**